

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian mengenai Pengaruh Rasio Aktivitas dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham yang dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Earning per*

6. *Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

## **B. Keterbatasan**

Berdasarkan penelitian ini, berikut keterbatasan yang mungkin akan memengaruhi penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yang terdapat 3 pengukuran yakni, TATO, EPS, dan ROE yang belum menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham.
2. Variabel moderasi berupa Kepemilikan Institusional menggunakan perhitungan Kepemilikan Institusional, sehingga belum mampu menggeneralisasikan hasil penelitian mengenai pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Kinerja terhadap Harga Saham dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2019 – 2023), sehingga belum mampu menggeneralisasikan hasil penelitian mengenai pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Kinerja terhadap Harga Saham.

### C. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham seperti *Return on Asset* (ROA), sehingga memperoleh hasil yang lebih baik mengenai pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Kinerja terhadap Harga Saham.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lainnya seperti: dewan direksi dan komisaris independen, penelitian mengenai pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Kinerja terhadap Harga Saham dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan rentang periode yang lebih lama, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.